

## UGM dan KPH Kedu Selatan Lestirikan Durian Lokal

**PURWOREJO (KR)** - Penanaman Perdana Pembangunan Konservasi EX Situ Kebun Plasma Nutfah Durian Lokal Nusantara, dilakukan di Kecamatan Kaligesing Purworejo bersama UGM, Selasa 19 Desember 2023. Salah satu tujuan penanaman ini adalah untuk melestarikan durian lokal unggulan yang ada di Indonesia.

Untuk lokasi penanaman perdana di petak 106-2 Resort Pemangku Hutan (RPH) Katerban Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Purworejo atau masuk wilayah desa Tlogoguwo kecamatan Kaligesing kabupaten Purworejo. Hadir pada penanaman kemarin, Direktur Perencanaan dan pengembangan Perhutani Pusat, dekan dari Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM), Perhutani KPH Kedu Selatan, Perhutani Forest Institute (Pefi), Camat Kaligesing, Forkompincam Kaligesing, Ki Lurah Off Road Purworejo, Kepala desa Tlogoguwo serta masyarakat desa Hutan Tlogoguwo.

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Kehutanan Perhutani Pusat, Endung Trihartaka dalam sambutannya menyampaikan, bahwa pembangunan konservasi Ex Situ kebun plasma nutfah durian lokal nusantara bertujuan melestarikan durian lokal unggulan yang ada di Indonesia. "Jadi mendatang, di Kaligesing ini akan ada taman konservasi durian lokal dari seluruh Indonesia," katanya. Sementara Program Ex Situ durian lokal se Indonesia, kata Endung, roadmapnya selama sampai tahun 2026 dengan luas lahan 91 ha. "Harapannya program ini berhasil sehingga akan memberi dampak positif bagi masyarakat, perhutani dan semua yang terlibat pengelolaan. (Bag)-f



KR-Bagyo Harsono

**Penanaman perdana di petak 106-2 Resort Pemangku Hutan (RPH) Katerban Bagian Kesatuan Pemangku Hutan (BKPH) Purworejo.**

## Petani Wonogiri Alami Gagal Tanam

**WONOGIRI (KR)** - Ketua DPRD Wonogiri Sriyono minta jajaran Dipertan membantu kalangan petani di daerahnya yang gagal tanam menyusul 'hilangnya' hujan akhir-akhir ini. Di awal musim hujan banyak petani Wonogiri yang mengolah lahan dengan menebarkan bibit tanaman pertanian, namun kini cuaca panas serasa kemarau panjang lagi sehingga banyak bibit yang mati kekeringan.

"Mayoritas penduduk kita adalah petani jika sekarang gagal tanam maka harus ada solusi nyata Pemkab khususnya jajaran Dipertan," ungkap Ketua DPRD Sriyono SPd menjawab pertanyaan KR dalam acara pers rilis akhir tahun di Ruang Paripurna DPRD Wonogiri, Selasa (19/12). Menurut dia, DPRD Wonogiri sudah mengeluarkan dua rekomendasi penting dari Banggar (Badan Anggaran) Dewan dalam pembahasan APBD Perubahan baru-baru ini. "Dua rekomendasi yang harus dilakukan (Pemkab) itu adalah soal penanganan air bersih dan dampak El Neno terhadap sektor pertanian ya termasuk jika terjadi gagal tanam seperti sekarang ini," lanjut Sriyono didampingi Wakil Ketua DPRD Hj Siti Hardiyanti SE MM.

Pihaknya mengaku setuju jika kasus gagal tanam di kabupaten itu akibat pemanasan global menjadi prioritas program jajaran eksekutif. "Misalnya jika bibit tanaman petani kering atau mati akibat hilangnya curah hujan ya harus ada bantuan bibit untuk tambal sulam," tandas kader PDI-Perjuangan asal Bulukerto.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertan) Baroto SP MSi yang dihubungi secara terpisah via ponsel menjelaskan pihaknya sudah mengeluarkan instruksi kepada PPL di daerahnya untuk melakukan pendataan tanaman baru yang terdampak El Nino. "Kami sudah siap membantu mereka terkait kebutuhan saprodi, bibit maupun sarpras lainnya," ujar Baroto.

Karena pendataan masih berproses, belum bisa diketahui atau dihitung berapa besar bantuan Pemkab yang bakal disalurkan kepada para petani Wonogiri yang mengalami gagal tanam akibat 'hilangnya' hujan di Kota Sukelas belakang ini.

"Tahun 2023 ini kita menerima bantuan benih padi dalam rangka gerakan nasional penanggulangan El Nino seluas 1.640 hektare dan sudah terealisasi, untuk petani yang terdampak pada awal 2024 akan kita ajukan bantuan ke Pemprov Jateng maupun Kementan RI serta BNPB," terangnya. (Dsh)-f

## Harga Sembako Fluktuatif

**TEMANGGUNG (KR)** - Mendekati natal dan tahun baru, harga sejumlah sembako di pasar tradisional di Kabupaten Temanggung fluktuatif cenderung stabil. Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung Ponco Marbagyo mengatakan harga yang mengalami fluktuasi diantaranya cabai. "Harga cabai masih fluktuatif tapi cenderung mulai menurun," kata Ponco, Selasa (19/12).

Ponco mengatakan untuk harga cabe merah teropong berkisar Rp 90.000 menjadi Rp 70.000. Harga cabe merah keriting dari Rp 80.000 kg menjadi Rp 70.000/kg atau turun Rp 10.000/kg. Cabai rawit merah, kata dia stabil pada Rp 75.000 per kg dan rawit hijau dari Rp 65.000 menjadi Rp 60.000/kg. Harga bawang putih mulai naik dari Rp 30.000/kg menjadi Rp 35.000/kg dan harga bawang merah masih stabil pada Rp 32.000/kg. Untuk harga beras Ir 64 kualitas premium stabil pada Rp 14.000/kg dan Ir 64 kualitas medium stabil pada 10.900/kg.

Gula pasir putih kualitas medium, kata dia masih stabil pada Rp 16.500/kg. Minyak goreng untuk minyak goreng curah tanpa merek stabil pada Rp 13.500/kg dan kemasan premium Rp 19.000/kg. Daging sapi stabil pada Rp 130.000/kg dan daging ayam broiler dari Rp 35.000/kg menjadi Rp 32.000/kg. Harga telur ayam ras stabil pada Rp 26.000/kg. Dikatakan pihaknya akan terus memantau perkembangan harga sembako di pasar tradisional. Intervensi pasar akan dilakukan jika memang dibutuhkan untuk menurunkan harga sembako. (Osy)-f

## Pemprov Jateng Raih Penghargaan Provinsi Terinformatif

**SEMARANG (KR)** - Pemprov Jateng sukses menerima penghargaan sebagai Badan Publik Informatif terbaik untuk keenam kalinya secara berturut-turut. Penghargaan keenam diserahkan langsung oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin kepada Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana di Istana Wakil Presiden Selasa (19/12).

Demikian dikatakan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang Rabu (20/12). Dengan penghargaan itu, menunjukkan Pemprov Jateng tidak hanya bekerja keras mempertahankan informasi, tapi juga mempertahankan keseriusan dalam membangun keterbukaan informasi publik. Penghargaan

sebagai Badan Publik Informatif diraih enam kali berturut-turut.

Nana berharap keterbukaan informasi publik yang sudah dibangun selama bertahun-tahun oleh Pemprov Jateng dapat menciptakan komunikasi yang sehat antara masyarakat dengan pemerintah. "Dengan begitu, Pemprov Jateng mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, dan pada akhirnya tercipta sistem penyelenggaraan negara yang baik (good governance)," tutur Nana.

Sebagaimana mandat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, bahwa rakyat berhak memperoleh informasi publik untuk meningkatkan peran aktif

mereka dalam penyelenggaraan negara.

Peran aktif itu baik pada tingkat pengawasan, pelaksanaan penyelenggaraan negara, maupun pada tingkat pelibatan selama proses pengambilan keputusan publik.

"Kami akan menjamin informasi ini agar sampai kepada masyarakat di tingkat pedesaan. Kemudian masyarakat harus tahu apa yang kami kerjakan dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menyejahterakan masyarakat," jelas Nana.

Selain Pemprov Jawa Tengah, ada satu desa di Jawa Tengah yang menerima penghargaan serupa, yaitu desa Bumiroso, Kecamatan Watumalang, Kabupaten

Wonosobo, yang menyabet penghargaan sebagai desa informatif terbaik nasional. Gubernur berharap desa Bumiroso menjadi percontohan bagi desa lain.

Untuk itu Pemerintah akan melakukan sosialisasi, sehingga depan desa-desa lain bisa mendapatkan predikat yang sama. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Nana Sudjana (kiri) menerima penghargaan Provinsi Terinformatif dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin.**

## SYARAT PEMBELIAN ELPIJI 3 KILOGRAM

# Pakai KTP dan Mendaftar Melalui Online

**KARANGANYAR (KR)** - Program pembelian elpiji 3 kg menggunakan kartu tanda penduduk (KTP) di Karanganyar mulai berjalan. Program ini diawali dengan pendataan, pencocokan data konsumen hingga transaksi elpiji 3 kg.

Pencocokan data konsumen tersebut menasar rumah tangga dan usaha mikro melalui agen dan pangkalan resmi.

Kabag Perekonomian Setda Karanganyar, Sri Asih Handayani mengatakan pendataan dan pencocokan data pengguna serta pencatatan transaksi elpiji 3 kg merujuk pada ketentuan program digitalisasi.

Tujuannya untuk mencegah penggunaan gas melon bersubsidi ini salah sasaran. Salah satunya dengan melakukan pendataan pelanggan menggunakan Kartu Identitas Penduduk (KTP).

Saat ini konsumen pengguna elpiji tiga kilogram harus terdata *by name by address*, jelas Asih, Minggu (17/12). Menurutnya, pemerintah saat ini masih melakukan tahapan registrasi dan pencocokan data masyarakat yang nantinya berhak menerima elpiji tiga kilogram. Registrasi tersebut bakal mengacu data Penysaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE).

Asih mengungkapkan bahwa kebijakan ini menindaklanjuti Keputusan Menteri ESDM Nomor 37.37.K/MG.05/MEM.M/2023 tanggal 27 Februari 2023 tentang

Petunjuk Teknis Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran dan Keputusan Dirjen Migas Nomor 99.K/MG.-05/DJM/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Penahapan Wilayah dan Waktu Pelaksanaan Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran.

"Jadi, nanti jika NIK KTP dan Kartu Keluarga (KK) sudah terdata di website Subsidi Tepat di pangkalan dan datanya cocok, konsumen bisa langsung bertransaksi pembelian elpiji tiga kilogram di subpenyalur atau pangkalan resmi," ungkap Asih.

Namun jika belum terdata, lanjut Asih, konsumen dapat mendaftarkan NIK KTP dan KK di sub penyalur atau pangkalan resmi dengan pendaftaran hanya dilakukan sekali. Dengan diterapkannya program ini, diharapkan

elpiji subsidi tiga kilogram bisa disalurkan dengan lebih tepat sasaran, benar-benar digunakan untuk warga tidak mampu, usaha mikro, petani dan nelayan sasaran.

*Sales Branch Manager* Pertamina Kota Solo, Arthur Kemal Pamungkas mengungkapkan bahwa penggunaan gas subsidi tidak tepat sasaran cukup menguras kuota kabupaten yang kuotanya diperuntukkan rumah tangga tidak dapat mampu dan usaha mikro.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 104 tahun 2007 dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Elpiji 3 kg, usaha yang diperbolehkan menggunakan elpiji 3 kg hanya usaha mikro, bukan untuk usaha kecil, menengah dan besar. (Lim)-f

## BPBD Sukoharjo Cek Kondisi Sumur Warga

**SUKOHARJO (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo turun lapangan melakukan pemetaan wilayah dengan pengecekan langsung kondisi sumur warga untuk melihat perkembangan stok air bersih.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan air bersih warga. Sebab cuaca sekarang curah hujan masih rendah dan efek cuaca panas ekstrem El Nino diperkirakan masih berlangsung hingga Maret 2024 mendatang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyoatmojo, Senin (18/12) mengatakan, BPBD Sukoharjo pada Senin (18/12) menerjunkan petugas turun lang-

sung ke lapangan dengan wilayah sasaran di Kecamatan Tawang-sari, Weru dan Bulu. Petugas datang secara langsung ke rumah warga untuk melihat kondisi stok air bersih di sumur.

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan air bersih di sumur warga apakah masih ada atau sudah habis. BPBD Sukoharjo dalam pemetaan wilayah tersebut juga melibatkan pihak pemerintah desa dan kecamatan setempat.

BPBD Sukoharjo sengaja menerjunkan petugas mengecek kondisi sumur warga mengingat kondisi sekarang meski sudah masuk musim hujan namun cuaca panas masih sering dirasakan. Selain itu curah hujan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi air

bersih sumur warga.

"Secara umum sudah masuk musim hujan tapi curah hujan sangat rendah dan efek cuaca panas ekstrem El Nino dirasakan sampai Maret 2024 mendatang. Kondisi beberapa desa di wilayah selatan meliputi Kecamatan Tawang-sari, Weru dan Bulu masih kering dan kami terjunkan petugas untuk mengecek dan memastikan ketersediaan air bersih di sumur rumah warga," ujarnya.

Hasil dari pengecekan sumur warga dan pemetaan wilayah akan dijadikan dasar penting bagi BPBD Sukoharjo melangkah. Salah satunya terkait pengiriman bantuan air bersih kepada warga yang masih terdampak kekeringan. Air bersih akan dikirim oleh BPBD Sukoharjo sesuai dengan

kebutuhan warga. Hal itu dilakukan mengingat kondisi sumur warga kering terdampak cuaca panas dan belum mampu memenuhi kebutuhan.

"Apabila kondisi wilayah masih kering dan sumur warga juga kering sehingga kebutuhan air bersih warga tidak terpenuhi maka akan dilakukan pengirman air bersih. Pemkab Sukoharjo menjamin sepenuhnya kebutuhan air bersih warga terdampak kekeringan," lanjutnya.

BPBD Sukoharjo memperkirakan masih banyak warga kekurangan air bersih pada saat ini. Sebab kondisi cuaca dengan curah hujan rendah dan dampak cuaca panas ekstrem El Nino membuat warga kesulitan memenuhi kebutuhan air bersih. (Mam)-f

## Tiga Jabatan Jajaran Polda Jateng Diserahterimakan

**SEMARANG (KR)** - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi memimpin upacara serah terima jabatan (sertijab) Waka Polda Jateng, 3 pejabat utama (PJU) dan 9 Kapolres di lingkungan Polda Jateng. Upacara sertijab di gelar, Selasa (19/12) di Gedung Borobudur Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang. Kapolda mengucapkan terima kasih kepada para pejabat lama atas dedikasi dan kinerja yang telah diberikan selama bertugas di Polda Jateng.

"Khususnya kepada Brigjen Pol Abioso beserta ibu kami secara pribadi dan kedinasan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan pengabdian yang telah mendampingi kita selama 3 tahun. Harapan saya kelak kita bisa bertemu kembali dalam kesempatan yang lebih bagus," ujar Kapolda. Kapolda juga mengucapkan selamat kepada Kombes Pol Agus Suryo Nugroho atas jabatan barunya sebagai Waka Polda Jateng.

"Kepada Kombes Agus Suryo Nugroho saya ucapkan selamat atas jabatan barunya sebagai Waka

Polda Jateng, saya yakin dan percaya dengan potensi serta kemampuan yang dimiliki akan mampu memberikan terobosan dan pembaruan di Polda Jawa Tengah", tuturnya. Tak ketinggalan, Kapolda juga mengucapkan selamat datang kepada para pejabat baru.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menegaskan meski sejumlah jabatan mengalami rotasi kepemimpinan, namun program organisasi harus tetap berjalan. Sertijab adalah bagian dari tour of duty dan tour of area yang merupakan bentuk pembinaan karir kepolisian, meski sejumlah jabatan mengalami rotasi kepemimpinan, namun program organisasi harus tetap berjalan,"tuturnya.

Kapolda menyebutkan situasi dinamika di wilayah Jawa Tengah semakin berkembang dan saat ini Polda Jateng melaksanakan operasi Kepolisian Mantap Brata terkait pengamanan tahapan Pemilu. Dalam waktu dekat Polda Jateng juga akan menggelar Operasi Liliin Candi terkait pengamanan Natal dan Tahun Baru

2024.

"Oleh karena itu, saya perintahkan kepada seluruh jajaran untuk mendukung kebijakan dari Waka Polda Jateng yang baru agar pelaksanaan tugas tetap optimal, jabatan terlena dengan jabatan baru yang diemban. Segera berikan inovasi dan motivasi di satker masing-masing karena pembinaan anggota polri merupakan tugas pokok yang harus kita laksanakan," tandas Kapolda.

Pejabat yang menjalani rotasi jabatan di lingkungan Polda Jateng masing masing Brigjen Pop Abioso Seno Aji yang semula Waka Polda Jateng diangkat sebagai Widyaiswara Kepolisian Utama Tk I Sespim Lemdiklat Polri. Jabatan Waka Polda Jateng dipercayakan Kombes Pol Agus Suryo Nugroho yang semula menjabat Dirlantas Polda Jateng.

Kemudian jabatan Dirlantas Polda Jateng dipercayakan Kombes Pol Sonny Irawan yang semula menjabat Dirlantas Polda Kaltim. Kemudian Kombes Pol Rudy Mulyantoko yang semula menjabat Irbidjemensdm I Itwil li

Itwasum Polri diangkat sebagai Irwasa Polda Jateng. Kombes Pol Kukuh Kalis Susilo Dirintelkam Polda Jateng diangkat sebagai Agen Intelijen Kepolisian Utama Tk I Baintelkam Polri. Kombes Pol Bayu Aji Kabagsumda Rorenmin Baintelkam Polri diangkat sebagai Dirintelkam Polda Jateng. Kombes Pol Fanny Ani Sugiarto Kapolresta Cilacap diangkat sebagai Dirlantas Polda Kalbar.

Kombes Pol Ruruh Wikaksono Kapolresta Magelang diangkat sebagai Kapolresta Cilacap. Kombes Pol. Mustofa Kapolresta

Mataram Polda NTB diangkat sebagai Kapolresta Magelang. AKBP Didik Priyo Sambodo Wadir Samapta Polda Jateng diangkat sebagai Dirpolair Dirlantas Polda DI Yogyakarta, AKBP Albertus Recky Robertho Kapolres Pekalongan Kota diangkat sebagai Kapolres Kebumen. AKBP Doni Prako So Widanto Kasubdit Regident Dirlantas Polda Jateng diangkat sebagai Kapolres Pekalongan Kota, AKBP Donny Sardo Lumbantoran yang semula Kasatreskrim Polrestabes Semarang diangkat sebagai Kapolres Wonosobo. (Cry)-f



KR-Karyono

**Salam komando Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi(tengah) Brigjen Pol Abioso Seno Aji (kiri) dan Kombes Pol Agus Suryo Nugroho (kanan).**